

ABSTRAC

Munika Mukti Rahayu
Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jl. Brawijaya No 99 Jadan. Tamantirto, Kec Kasihan, Bantul, DIY

This study aims to determine what strategies are used by PAI teachers at SD Negeri Ngeemplaksari in the process of learning activities using descriptive qualitative methods. The subjects in this study were the principal of SD Negeri Ngeemplaksari and PAI teachers at SD Negeri Ngeemplaksari. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data validity technique is done by triangulation. The data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: (1) PAI teachers at SD Negeri Ngeemplaksari have implemented various strategies as an effort to create effective learning by using expository learning strategies, contextual, and also inquiry strategies, in implementing the learning strategies that have been chosen by the PAI teachers at SD Negeri Ngeemplaksari using three stages, namely planning, implementation, and assessment and evaluation. (2) Supporting factors in implementing learning strategies are PAI teachers and students. While the inhibiting factors for learning strategies at SD Negeri Ngeemplaksari are inadequate facilities and infrastructure, as well as parents or guardians of students who cannot accompany learning because they have to work.

Keywords: Strategy, Teacher, Learning Effectiveness

ABSTRAK

Munika Mukti Rahayu
Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jl. Brawijaya No 99 Jadan. Tamantirto, Kec Kasihan, Bantul, DIY

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru PAI SD Negeri Ngeemplaksari dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri Ngeemplaksari dan guru PAI SD Negeri Ngeemplaksari. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru PAI SD Negeri Ngeemplaksari telah menerapkan berbagai strategi sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran efektif yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, kontekstual, dan juga strategi inkuiri, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipilih guru PAI SD Negeri Ngeemplaksari menggunakan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta evaluasi. (2) Faktor pendukung dalam implementasi strategi pembelajaran adalah guru PAI, dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat strategi pembelajaran di SD Negeri Ngeemplaksari berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta orang tua atau wali peserta didik yang tidak bisa menemani belajar karena harus bekerja.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Efektivitas Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹ Di samping sebagai kebutuhan pokok setiap individu, pendidikan merupakan *human investment* yang dianggap mampu meningkatkan produktivitas manusia sehingga dapat meningkatkan daya jual dan daya beli di masa yang akan datang.² Sehingga nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dalam rangka menyiapkan SDM sebagai generasi penerus bangsa, tentunya seluruh *stakeholder* pada suatu bangsa harus pro-aktif dalam memberikan dukungan, maupun terobosan baru dalam segala aspek, khususnya pada ranah pendidikan. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula. Kualitas SDM suatu bangsa ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.³ Secara sederhana seluruh permasalahan kesehatan dan ekonomi dapat teratasi dengan kualitas pendidikan yang baik.

¹ Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 2.

² Fiska Ilyasir, ‘Pengembangan Pendidikan Islam Integratif Di Indonesia; Kajian Filosofis Dan Metode Implementasi’, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8.1 (2017), 36 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)>.

³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal. 2.

Pelaksanaan proses pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran atau interaksi edukatif guru dengan peserta didik. Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional guru harus mengetahui dan memiliki bahan mengenai bagaimana proses kegiatan belajar mengajar (KBM) serta langkah-langkah yang diperlukan. KBM harus disampaikan dengan berbagai strategi dan metode sehingga tugas seorang guru dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran akan senantiasa dituntut untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dari setiap komponennya. Karena strategi pembelajaran yang telah ada (terdahulu) kemungkinan besar tidak dapat dipakai pada zaman ini.⁴ karena sejatinya pemilihan strategi pembelajaran yang bagus adalah dapat menyesuaikan antara potensi peserta didik dan bahan yang akan diajarkan oleh guru.

Peran seorang guru dalam menentukan strategi pembelajaran tentu saja memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut meliputi faktor internal antara lain, karakter siswa, minat, bakat, dan daya serap siswa yang berbeda-beda. Selain itu pemilihan strategi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa kompleksitas materi, sarana dan prasarana sekolah serta model dan media pembelajaran yang ditentukan oleh guru. Keterpaduan faktor internal dan faktor eksternal tersebut merupakan hal

⁴ Dkk M. Sofwan Nugraha, 'Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital, -Ta'lim', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12.1. (2014).

yang sangat penting demi keberlangsungan pembelajaran. Adanya perubahan bentuk belajar karena wabah memaksa guru untuk lebih cermat dalam menentukan strategi pembelajaran.

Saat ini, Indonesia sedang menghadapi pandemi *Corona Virus* yang disebabkan oleh suatu virus yang disebut *Corona Virus Diases* (Covid-19). Pandemi Covid 19 ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia *world healthy organization* (WHO) sebagai musibah global. Hal ini berdampak pada berbagai sektor di dunia, baik sektor ekonomi melalui perdagangan antar negara, sektor pariwisata, sektor pembangunan, hingga sektor pendidikan. Dampak terhadap sektor pendidikan salah satunya pada proses pembelajaran dimasa pandemi.

Sebagai upaya menghentikan penyebaran virus covid-19 pemerintah membuat keputusan agar seluruh instansi pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mengurangi kerumunan. sehingga memaksa kegiatan KBM dilakukan dari rumah masing-masing. Maka dari itu seluruh kegiatan khususnya dibidang pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya agar dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19.⁵

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia, berdampak pada jutaan pelajar tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar

⁵ Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). *Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. E.

berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas ketrampilan murid.⁶

Pelaksanaan PJJ memungkinkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran secara daring atau online dari rumah masing-masing.⁷ Dalam pembelajaran secara daring atau online tentu mempunyai tantangan yang berbeda dari pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Pembelajaran yang efektif itu menurut Kyriacou mencakup dua hal pokok, yang pertama yaitu waktu belajar aktif (*active learning time*) yakni berkenaan dengan jumlah waktu yang dimanfaatkan siswa selama pembelajaran berlangsung dan bagaimana keterlibatan para siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Yang kedua adalah *quality of instruction* yaitu berkaitan dengan kualitas actual belajar itu sendiri. Artinya, bagaimana proses atau interaksi pembelajaran dapat berlangsung antara guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber-sumber belajar.⁸

SD Negeri Ngemplaksari adalah salah satu instansi pendidikan sekolah dasar di D.I. Yogyakarta yang menerapkan sistem pembelajaran

⁶ Rizqon Halal Syah Aji, 'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran' <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>>.

⁷ Ahmad Syamsul Arifin and Sukati Sukati, 'Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Masa Pandemi COVID-19', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11.2 (2020), 150 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2).150-158)>.

⁸ Punaji Setyosari, 'Menciptakan Pembelajaran', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, 1.1 (2014).

jarak jauh pada masa pandemic covid 19 yang mana sesuai dengan instruksi dari pemerintah.⁹

SD Negeri Ngeemplaksari merupakan sekolah dasar yang terletak di kapanewon Seyegan dan berada pada lingkungan masyarakat pedesaan.. SD Negeri Ngeemplaksari memiliki siswa yang berlatar belakang yang berbeda-beda, baik tingkat pemahaman siswa dalam pendidikan agama Islam, maupun keadaan ekonomi. Selain itu letak satuan pendidikan satu dengan yang lainnya saling berdekatan, sehingga mengakibatkan SD Negeri Ngeemplaksari bukan menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut mengakibatkan jumlah peserta didik relative sedikit dari sekolah dasar dilingkungannya. Dengan adanya siswa yang relative sedikit maka berpengaruh pada jumlah biaya operasional sekolah (BOS) dari pemerintah yang terbatas. Keterbatasan dana BOS tersebut mengakibatkan sarana dan prasarana di SD Negeri Ngeemplaksari kurang memadai. Walaupun demikian prestasi belajar di SD Negeri Ngeemplaksari menunjukkan hasil yang bagus hal itu dibuktikan dengan nilai rapor yang bagus dan SD Negeri Ngeemplaksari memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang tinggi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif ketika menerapkan PJJ masa pandemi covid 19

⁹ Asil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekola SD Negeri Ngeemplaksari pada tanggal 29 maret 2021, Jam 11.49 WIB

sehingga mengangkat judul penelitian “**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS V SD NEGERI NGEMPLAKSARI KAPANEWON SEYEGAN PADA MASA PANDEMI**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Perubahan bentuk pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh.
2. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat pada masa pandemi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar strategi pembelajaran
2. Informasi yang disajikan yaitu: strategi pembelajaran, cara memilih strategi pembelajaran yang tepat, faktor pendukung serta penghambat implementasi strategi yang telah pilih.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah di bahas maka pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri Ngemplaksari Seyegan Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran di SD Negeri Ngemplaksari Seyegan Sleman.?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri Ngemplaksari Seyegan Sleman .
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran di SD Negeri Ngemplaksari Seyegan Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Universitas Alma Ata terkait strategi pembelajaran dimasa pandemi.

- b. Untuk menambah khazanah keilmuan serta wawasan bagi penyusun maupun bagi pembaca.
- c. Diharapkan hasil kajian dalam skripsi ini dapat menjadi bahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, hasil Penelitian dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri Ngemplaksari, Kapanewon Seyegan.
- b. Bagi guru PAI dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan kepada pembaca tentang penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri Ngemplaksari, Kapanewon Seyegan.
- c. Bagi seorang calon guru, dapat mencontoh bagaimana cara menetapkan strategi pembelajaran dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyasir, F. (2017). Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian Filosofis dan Metode Implementasi. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 36. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)
- Lexy Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rodakarya.
- Muammad Johar. (2011). *implementasi paikem dari behveouristik sampai konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Raya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi pembelajaran teori & aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Wahyudi Nur Nasution. (2017). *strategi pembelajaran*. perdana publishing.
- Wina sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Wina sanjaya. (2008). *kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. kencana prenada media grup.
- Yusuf, B. basuri. (2017). kosep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, vol 1(no 2)*.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang strategi guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pai kelas v SD Negeri Ngemplaksari pada masa pandemi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan di SD Negeri Ngemplaksari yaitu strategi ekpositori, kontekstual, dan inkuiri. Dalam menerapkan strategi tersebut dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahap perencanaan berupa membuat RPP serta menentukan metode pembelajaran, tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi menggunakan media aplikasi platform, tahap penilaian melalui google form guna mempercepat proses penilaian, dan evaluasi digunakan sebagai tolak ukur kesuksesan suatu pembelajaran.
2. Faktor pendukung dari implementasi strategi yang dipilih berasal dari guru PAI itu sendiri, minat dan motivasi belajar siswa, letak tempat tinggal peserta didik yang saling berdekatan, proses pembelajaran yang fleksibel dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Faktor penghambat dari implementasi strategi yang dipilih berasal dari orang tua yang berkerja dengan sistem shift, orang tua yang gagap teknologi, sarana prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran masa pandemi kurang memadai, solusi untuk faktor penghambat ialah berupa pemberian batas waktu untuk pengumpulan tugas agar orang tua yang

bekerja tidak tertinggal dalam mengumpulkan tugas anaknya, dan pemberian kuota dari dinas pendidikan untuk guru sehingga pembelajaran tetap berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari asil penelitian terdapat beberapa saran terhadap pihak terkait, diantaranya kepada:

1. Guru
 - a. Tetap semangat dalam upaya memberikan pembelajaran yang efektif dan mengembangkan strategi pembelajaran sesuai situasi dan kondisi.
 - b. Guru dapat memberikan pengertian dan pemahaman kepada orang tua terkait media pembelajaran agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Peserta didik

Peserta didik untuk btetap semangat belajar walau pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. kencana prenda media grup.
- Abdul majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul majid. (2013). *strategi pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid & Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. (2002). *Paradikmapendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, S. H. (2019). *PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN TEAMWORK*. 7(2), 843–850.
- Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(2), 150.
[https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2).150-158)
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Catharina Tri Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. IKIP Semarang press.
- Daryanto dan S. Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media.

Diana dkk. (2020). Blended Learning dalam pembentukan kemandirian belajar.

Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 1(9).

Djam'an Satori & Aan Komariyah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Alfabeta.

Fernández, O., Kang, S., Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin, & Aceh,

kue tradisional khas. (2020). *efektivitas pembelajaran daring ditengah*

pandemic (covid 19) di sekolah dasar. 2017(1), 1–9.

Hasan Alwi. (2005). *kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Hebgky wijaya. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.

Sekolah Tinggi Theology Jaffray.

Heri Gunawan. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

Alfabeta.

Ihsan, F. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*. Rineka Cipta.

Ilyasir, F. (2017). Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian

Filosofis dan Metode Implementasi. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*,

8(1), 36. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)

Istijanto Oei. (2010). *Riset sumber daya manusia cara praktik mendeteksi*

dimensi-dimensi kerja. Gramedia Pustaka.

Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian,

6(3), 1–8.

Lexy Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rodaskarya.

M. Junaidy Chony & Fauzan Almasur. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Ar Ruzz Media.

M. Sofwan Nugraha, D. (2014). Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital, -
Ta'lim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12.(1.).

M.Fadhilah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran
SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. Ar-Ruzz Media.

Miarso Yusufhadi, dkk. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. CV.
Rajawali.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rodaskarya.

Moore Frazier. (2005). *Humas, Membangun Citra dengan Komunikasi*. PT. Raja
Grafindo.

Muammad Johar. (2011). *implementasi paikem dari behveouristik sampai
konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Raya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja
Rosdakarya.

Nazarudin. (2007). *Menejemen Pembelajaran (Implementasi, Konsep,
Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*.
teras.

Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.

Punaji Setyosari. (2014). Menciptakan Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Dan Teknolodi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, 1(1).

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). *Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. E. (n.d.).

Raihni Alfiyah. (2020). *strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid 19 do SMP N 2 Katingan Hilir*.

Rizqon Halal Syah Aji. (n.d.). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*.

<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54.

<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>

Sofan Amri. (2013). *pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. PT Pustakarya.

Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodin. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rodaskarya.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi pembelajaran teori & aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Wahyudi Nur Nasution. (2017). *strategi pembelajaran*. perdana publishing.
- Wina sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Wina sanjaya. (2008). *kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. kencana prenda media grup.
- Yusuf, B. basuri. (2017). konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, vol 1(no 2).